

BERBAGI TAKJIL, MENGUATKAN UMKM: PEMBERDAYAAN EKONOMI BERBASIS KEPEDULIAN SOSIAL

Ahmad Zidan¹, Zaky Mubaroq², Ramadan Hudri³, Della Ananda⁴, Noorhikmah⁵, Hilyatul Aulia⁶

- a. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : zidxdan@gmail.com
- b. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : zakymubarak175@gmail.com
- c. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : Ramadhanhudri01@gmail.com
- d. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : dellaanndaa14@gmail.com
- e. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : hikmahnoor947@gmail.com
- f. UIN ANTASARI BANJARMASIN
Email : hilyatulaulia315@gmail.com

Abstract

Etymologically, the word takjil comes from the Arabic word 'ajjala-yu'ajjilu-ta'jīlan, which means to hasten, referring to the recommendation to hasten breaking the fast at Maghrib time. However, within Indonesian cultural context, the term takjil has shifted in meaning to refer to food or drinks served for breaking the fast. The tradition of sharing takjil has developed into a form of social concern carried out by various groups, ranging from the general public and university students to educational institutions and social organizations.

The method of implementing this community service activity was carried out at Mushola Miftahul Jannah Banjarmasin. The takjil distribution activity aimed to provide a real contribution in strengthening togetherness, social awareness, and community empowerment within the area surrounding the mushola.

The activity, which was held on March 6, 2026, produced positive impacts in the form of gratitude from community members who felt helped by the takjil distribution, happiness among children, and closer relationships between university students and the local community.

Keywords: empowerment, economic, social.

Abstrak

Secara etimologis, kata *takjil* berasal dari bahasa Arab *'ajjala-yu'ajjilu-ta'jīlan* yang berarti menyegerakan, yakni menyegerakan berbuka puasa ketika waktu Maghrib tiba. Namun dalam konteks budaya masyarakat Indonesia, istilah *takjil* mengalami pergeseran makna menjadi makanan atau minuman yang disajikan untuk berbuka puasa. Tradisi berbagi *takjil* kemudian berkembang menjadi bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum, mahasiswa, hingga lembaga pendidikan dan organisasi sosial.

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Mushola Miftahul Jannah Banjarmasin, kegiatan pembagian *takjil* ini bertujuan untuk satu bentuk kontribusi nyata dalam memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar mushola.

Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Maret tanggal 6 tahun 2026 tersebut memberikan dampak baik berupa bentuk rasa syukur dari para masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya pembagian *takjil* ini, anak-anak yang senang, dan mempererat hubungan mahasiswa dengan para masyarakat.

Kata kunci: pemberdayaan, ekonomi, sosial.

PENDAHULUAN

Bulan Ramadan merupakan momentum yang memiliki nilai spiritual dan sosial yang sangat kuat dalam kehidupan masyarakat Muslim. Salah satu tradisi yang berkembang di Indonesia selama bulan Ramadan adalah kegiatan berbagi *takjil* kepada masyarakat. Secara etimologis, kata *takjil* berasal dari bahasa Arab *'ajjala-yu'ajjilu-ta'jīlan* yang berarti menyegerakan, yakni menyegerakan berbuka puasa ketika waktu Maghrib tiba. Namun dalam konteks budaya masyarakat Indonesia, istilah *takjil* mengalami pergeseran makna menjadi makanan atau minuman yang disajikan untuk berbuka puasa. Tradisi berbagi *takjil* kemudian berkembang menjadi bentuk kepedulian sosial yang dilakukan oleh berbagai kalangan, mulai dari masyarakat umum, mahasiswa, hingga lembaga pendidikan dan organisasi sosial.

Kegiatan berbagi *takjil* tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas sosial biasa, tetapi juga memiliki landasan religius yang kuat dalam ajaran Islam. Rasulullah SAW bersabda: “Siapa yang memberi makan orang yang berpuasa, maka baginya pahala seperti orang yang berpuasa tersebut tanpa mengurangi pahala orang itu sedikit pun” (HR. Tirmidzi no. 807 dan Ibnu Majah no. 1746). Hadis tersebut menjadi motivasi utama masyarakat Muslim untuk meningkatkan kepedulian dan semangat berbagi selama bulan Ramadan. Selain bernilai ibadah, kegiatan berbagi *takjil* juga mampu mempererat ukhuwah islamiyah, menumbuhkan empati sosial, serta meningkatkan solidaritas antarmasyarakat, khususnya terhadap kelompok yang membutuhkan seperti musafir, pekerja jalanan, dan kaum dhuafa.

Dalam pelaksanaan kegiatan berbagi takjil, aspek keamanan pangan juga menjadi perhatian penting agar makanan yang dibagikan tetap aman dan layak dikonsumsi. Pengemasan makanan yang baik harus memperhatikan prinsip kebersihan, penggunaan bahan baku yang aman, serta pemilihan kemasan *food grade* untuk mencegah kontaminasi makanan. Selain itu, makanan tidak boleh disimpan terlalu lama pada suhu ruang karena dapat meningkatkan risiko pertumbuhan bakteri. Oleh karena itu, keterlibatan relawan dalam menjaga kebersihan dan kualitas makanan menjadi bagian penting dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat berbasis pembagian takjil. Dengan demikian, kegiatan berbagi takjil tidak hanya bernilai sosial dan religius, tetapi juga mencerminkan tanggung jawab terhadap kesehatan masyarakat.

Selain keamanan pangan, manajemen distribusi yang efektif juga diperlukan agar kegiatan berbagi takjil berjalan tertib dan tepat sasaran. Distribusi yang baik harus mempertimbangkan pemetaan penerima manfaat, seperti masyarakat kurang mampu, pengguna jalan, panti asuhan, maupun pekerja informal yang masih berada di luar rumah menjelang waktu berbuka. Pendekatan distribusi yang tertata dapat menghindari kerumunan dan menjaga martabat penerima bantuan. Melalui kegiatan ini, pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi sarana berbagi makanan, tetapi juga menjadi bentuk implementasi nilai kemanusiaan, kepedulian sosial, dan pendidikan karakter bagi para relawan maupun masyarakat secara umum.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di Mushola Miftahul Jannah Banjarmasin, kegiatan pembagian takjil ini bertujuan untuk satu bentuk kontribusi nyata dalam memperkuat nilai kebersamaan, kepedulian sosial, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan sekitar mushola

Adapun yang hadir selain kami para mahasiswa yang melaksanakan, juga di samping oleh kepala pengurus mushola, masyarakat sekitar, dan para anak-anak. Kegiatan yang dilaksanakan pada bulan Maret tanggal 6 tahun 2026 tersebut memberikan dampak baik berupa bentuk rasa syukur dari para masyarakat yang merasa terbantu dengan adanya pembagian takjil ini, anak-anak yang senang, dan mempererat hubungan mahasiswa dengan para masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil dari kegiatan ini merupakan aksi sosial yang peduli terhadap sesama, dan memberi apresiasi terhadap masyarakat yang berpuasa di Bulan Ramadan. Tentunya ini juga dilakukan selayaknya sedekah dan bentuk rasa syukur dan kebahagiaan dari rasa Syukur tersebut dibagikan juga kepada masyarakat.

2. Pembahasan



Gambar 1. Proses Pembungkusan Takjil

Gambar 1 terlihat mahasiswa sedang menyiapkan dan membungkus takjil yang akan dibagikan nantinya. Mahasiswa membagi tugas mulai dari memasukkan makanan, membungkus takjil, lalu dikumpulkan ke dalam plastik. Alhasil, proses pembungkusan takjil menjadi lebih mudah dan lebih efisien.



Gambar 2. Isi Takjil yang belum selesai dibungkus

Gambar 2 di atas adalah isi takjil yang belum selesai dibungkus. Isi takjil yang sudah selesai dibungkus meliputi risol, kue kelemben, kurma, permen, dan makanan ringan 1000-an. Mahasiswa juga menyumbangkan 1 dus air mineral kepada mushola.



Gambar 3. Mahasiswa membagikan takjil

Gambar 3 adalah Seperti yang terlihat pada gambar di atas, Mahasiswa membagikan takjil kepada para anak-anak yang berbuka puasa di mushola. Tidak hanya anak-anak, orang dewasa juga mendapatkan takjil yang sama.



Gambar 4. Foto Bersama dengan penyelenggara kegiatan Berbuka Bersama di Mushola Miftahul Jannah

Gambar 4 di atas adalah akhir kegiatan setelah berbuka bersama, sholat maghrib berjamaah, mahasiswa berfoto bersama dengan penyelenggara kegiatan berbuka bersama Mushola Miftahul Jannah selama bulan Ramadan. Para penyelenggara mengatakan mereka sangat terbantu dengan adanya kegiatan yang kami lakukan ini.

PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pembagian takjil di Mushola Miftahul Jannah Banjarmasin merupakan bentuk nyata kepedulian sosial dan implementasi nilai-nilai keislaman di bulan Ramadan. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat berupa bantuan makanan berbuka puasa kepada masyarakat, tetapi juga mampu mempererat hubungan antara mahasiswa, pengurus mushola, dan masyarakat sekitar. Proses pelaksanaan yang melibatkan kerja sama dalam pembungkusan hingga distribusi takjil menunjukkan adanya semangat gotong royong dan solidaritas sosial yang baik.

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak positif bagi para relawan dan masyarakat penerima manfaat, seperti meningkatnya rasa syukur, empati, dan kebersamaan. Dengan adanya kegiatan berbagi takjil, mahasiswa dapat mengembangkan sikap peduli terhadap lingkungan sosial sekaligus mengamalkan nilai-nilai sedekah dan ukhuwah

islamiyah. Oleh karena itu, kegiatan serupa diharapkan dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai sarana memperkuat hubungan sosial dan menumbuhkan budaya berbagi di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, Hilya. 2026. "Program Bagi Takjil sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Berbagi dalam Menyambut Bulan Suci Ramadan 1447 H di Rungkut Surabaya." *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(1): 606–620.
- Choiruddin, T. R. F. F., dan Y. T. Utomo. 2024. "QS. Al-Baqarah Ayat 183: Puasa Ramadan dan Relasi Sosial Antar Umat Manusia." *JAHE: Jurnal Ayat dan Hadits Ekonomi* 2(2): 13–18.
- Erlina, L., Auliya, K., Al Fudiah, N., Shadiqah, C. A., Fadhillah, S., & Rizki, N. L. K. (2024). Peningkatan pengabdian masyarakat melalui program berbagi takjil di Kelurahan Besar Kota Medan. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–99.
- Fakhrudin, M. U. 2023. "Signifikansi Berbagi sebagai Perilaku Altruistik: Peran Mahasiswa Selama Bulan Ramadan." *Jurnal Pengabdian UCIC* 2(1): 1–8.
- Hakim, Lukman, Totok Mardianto, Zulharman, Susilo Aji, Devi Maya Sofa, Petrus Fraidy Legif Putra Djatu, Manuel Aristo Surbakti, Sindhu Hargo Dedali, Novie Noordiana Rahma Yulia, Yanti Rahayuningsih, dan Ika Fitri Ulfindrayani. 2024. "Kontribusi Sosial Melalui Pembagian Takjil pada Masyarakat Selama Bulan Ramadan." *Nusantara Community Empowerment Review* 2(2): 80–84.
- KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Kamus versi online/daring (Dalam Jaringan).di akses pada 19 Maret. 2026. <https://kbbi.web.id/takjil>
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2023). Perkembangan data usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia. <https://kemenkopukm.go.id.keragaman>. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 105. <https://jurnal.utpas.ac.id/index.php/bhaktimas/article/view/105>
- Mairizal, T., Riza Ulhaq, Amalia Zahra Albayani, Kamisan, Muslihun Amin, Merta Risardi, Rudy Alfianda, Rahmi Maulida, dan Sarioda. 2024. "Merajut Persaudaraan Mahasiswa dalam Semangat Berbagi Takjil Ramadan 1445 H." *ZONA: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 149–155.
- Rahman, M., & Azizah, N. (2022). Tradisi berbagi takjil sebagai bentuk kepedulian sosial

- di bulan Ramadan. *Jurnal Dakwah dan Kemasyarakatan*, 7(2), 101–110.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/dakwah/article/view/4978>
- Rosiana, Elisa, Edison, Hidayati Desy, dan Rizki Nurwahyuni. 2025. “Ramadan Berbagi: Aksi Sosial Pembagian Takjil Gratis untuk Mewujudkan Kepedulian Sosial.” *BALANTING: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 45–56.
- Saraswati, N.D. 2022. Arah Pengaturan Hukum Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Kampus Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 Tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual Di Lingkungan Perguruan Tinggi. *Jurnal Hukum Mimbar Justisia*.
- Solihati, S., T. Hidayat, N. Fairuzana, S. Salsabila, P. Januarti, dan N. Hashifah. 2024. “Penguatan Kebersamaan dengan Berbuka Puasa Bersama serta Tebar Mushaf Madinah di Panti Asuhan Aisyiyah Payakumbuh.” *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1): 18–27.
- Sutrisno, G., Gusti Krisna Dewi, P. S., Bramantyo, A., & Amelia, D. (2022). Berbagi takjil di bulan Ramadan bersama sivitas akademika dalam kebersamaan dan
- Syafrinadina, dkk. 2023. “Peran Komunikasi dalam Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Kegiatan Penjualan dan Berbagi Takjil Ramadan pada Masyarakat Tembilahan.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(1): 45–49.
- Widiastuti, A., & Pratama, R. (2021). Strategi pemberdayaan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 123–130. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/7287>